



**PENGARUH *E-MONEY* DAN SUKU BUNGA ACUAN BANK INDONESIA  
TERHADAP INFLASI TAHUN 2018-2022**



Skripsi Oleh:  
**YANG PARAMITA BR BANGUN**  
**01021281924075**  
**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *E-MONEY* DAN SUKU BUNGA ACUAN BANK INDONESIA  
TERHADAP INFLASI PERIODE 2018-2022**

Disusun oleh:

Nama : Yang Paramita Br Bangun  
NIM : 01021281924075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**Tanggal: 20 Juli 2023**

**DOSEN PEMBIMBING**



**Liliana, S.E., M.Si**  
**NIP. 197512082014092003**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH *E-MONEY* DAN SUKU BUNGA ACUAN BANK INDONESIA TERHADAP INFLASI PERIODE 2018-2022

Disusun oleh:

Nama : Yang Paramita Br Bangun  
NIM : 01021281924075  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 22 Agustus 2023

Ketua



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

Anggota



Gustriani, S.E., M.Si  
NIP.198706032020122011

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001



## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yang Paramita Br Bangun  
NIM : 01021281924075  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh *E-Money* dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2018-2022

Pembimbing : Liliana, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 22 Agustus 2023

Pembuat pernyataan,



Yang Paramita Br Bangun  
NIM.01021281924075

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“You’re doing fine. Sometimes you’re doing better. Sometimes you’re doing worse, but at the end it’s you. So i just want you to have no regrets, i want you to feel yourself grow and just to love yourself”*

*Mark Lee, NCT*

*“No masterpiece was created by lazy artist”*

*Haruto, Treasure*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada semua orang yang menyayangi ku.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhanya saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *E-Money* dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Inflasi Tahun 2018-2022” yang diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Starata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis sadar skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu atas segala kekurangan dalam skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bertujuan untuk membangun dan mengarahkan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Inderalaya, 22 Agustus 2023

Penulis,



Yang Paramita Br Bangun

NIM.01021281924075

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan pertolongan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *E-Money* dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Inflasi Tahun 2018-2022” sebagai salah satu syarat menempuh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang selama menyelesaikan skripsi ini banyak memberikan dukungan, bimbingan, semangat, bantuan dan saran. Karena penulis yakin tanpa semua bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.
3. Ibu Gustriani, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan banyak masukan dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya ilmu, nasihat, motivasi dan inspirasi selama mengikuti pembelajaran.

5. Cinta pertama dan motivasi ku, Bapak Alm.Rusmawan. Beliau memang tidak sempat menemani hingga tahap ini, namun pesan dan amanah beliau mampu memotivasi penulis hingga dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
6. Mamak ku tersayang, Ibu Sri Ulina Br Ginting. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam mendidik dan memperjuangkan penyelesaian studi penulis sampai sarjana. Terima kasih selalu memberikan rumah yang hangat mamak ku sayang.
7. Kakak ku, Emiya Rehagina. Terima kasih selalu memberi inspirasi untuk terus melangkah maju ke depan, menjadi teman bertukar cerita, tempat berkeluh kesah dan menjadi *support system* penulis. Terima kasih atas waktu, tenaga, doa dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
8. Diri saya sendiri, terima kasih untuk selalu berusaha, mampu mengendalikan diri dan tak pernah memutuskan untuk menyerah. Terima kasih telah memilih menikmati perjalanan ini dengan hati yang tenang dan bahagia. *Look at you, you worked hard iyang, keep going run run run!*
9. Riandy Ahda Al Mujahid, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk dukungan dan semangat yang diberikan setiap saat kepada penulis.



10. Nindiyana Br Ginting, sahabat penulis yang selalu memberikan kata-kata penenang di hari-hari berat penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu mendengar keluh kesah penulis tanpa menghakimi sama sekali. Terima kasih telah menjadi saudara perempuan baru penulis di perantauan.
11. Seluruh sahabat penulis, Bernard Gurls (Ecik, Nindul, Gita dan Lune), Mangga Muda (Yiyin & Rahmek), Red Velvet (Azal, Andro, Edo dan Dika), Indahdil, Tur Andre dan Kak Salsa yang selalu membantu, menghibur dan memberikan semangat kepada penulis di masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
12. NCT Dream dan Treasure yang telah menghibur dan memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis melalui karya-karyanya.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang sudah mau membantu penulis selama proses penulisan skripsi hingga selesai.

Inderalaya, 22 Agustus 2023

Penulis,



Yang Paramita Br Bangun

NIM.01021281924075

## ABSTRAK

### PENGARUH *E-MONEY* DAN SUKU BUNGA ACUAN BANK INDONESIA TERHADAP INFLASI TAHUN 2018-2022

Oleh:

**Yang Paramita Br Bangun**

Inflasi adalah proses kenaikan harga barang-barang secara terus-menerus. Salah satu penyebab inflasi adalah hubungan antara pasokan uang dan tingkat harga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-money* dan suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap inflasi tahun 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* mulai Januari 2018 sampai Desember 2022 yang bersumber dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS). Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *e-money* berpengaruh negatif terhadap inflasi dan signifikan. Variabel suku bunga acuan Bank Indonesia berpengaruh positif terhadap inflasi dan signifikan.

***Kata Kunci : BI7DRR, E-Money, Inflasi, Pasokan Uang, Tingkat Harga***

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF E-MONEY AND BANK INDONESIA INTEREST RATE ON INFLATION DURING 2018-2022***

**By:**

***Yang Paramita Br Bangun***

*Inflation is the continuous increase in the prices of goods. One of the causes of inflation is the relationship between money supply and price levels. This study aims to analyze the influence of E-Money and Bank Indonesia Interest Rate on inflation during 2018 to 2022. The data used in this study is secondary data in the form of time series data from January 2018 to December 2022, sourced from Bank Indonesia and the Central Statistics Agency (BPS). The method employed in this study is a quantitative approach using multiple linear regression analysis with the Ordinary Least Square (OLS) method. The results of this study indicate that the E-Money variable has a negative and significant effect on inflation. Bank Indonesia Interest Rate variable has a positive and significant effect on inflation.*

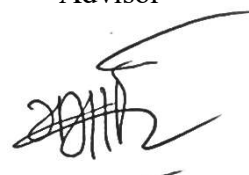
**Keywords : BI7DRR, E-Money, Inflation, Money Supply, Price Levels**

Acknowledge by,  
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Advisor



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Yang Paramita Br Bangun  
NIM : 01021281924075  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter  
Judul Skripsi : Pengaruh *E-Money* dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Inflasi Tahun 2018-2022

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Yang Paramita Br Bangun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Kabanjahe/ 15 Januari 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Jamin Ginting, Gang Makmur, Berastagi,  
Kab.Karo, Sumatera Utara  
Alamat Email : [yangparamita15@gmail.com](mailto:yangparamita15@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Letjen Jamin Ginting  
SLTP : SMP Negeri 1 Berastagi  
SLTA : SMA Negeri 1 Berastagi

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Staff Muda Dinas Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Mahasiswa (PPSDM) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2020

Sekretaris Dinas Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa (ADKESMA) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2021

Badan Penjamin Mutu (BPM) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2022

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Akademis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Inflasi.....	9
2.1.2 Teori Permintaan Uang .....	10
2.2 Konsep dan Defenisi .....	16
2.2.1 E-Money .....	16
2.2.2 Suku Bunga Acuan Bank Indonesia .....	19
2.2.3 Inflasi .....	21

2.3 Penelitian Terdahulu .....	24
2.4 Kerangka Pikir .....	26
2.5 Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Defenisi Operasional Variabel .....	31
3.4.1 E-Money .....	31
3.4.2 Suku Bunga Acuan Bank Indonesia .....	31
3.4.3 Inflasi .....	32
3.5 Model Penelitian .....	32
3.6 Metode yang Digunakan .....	33
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	34
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas.....	34
3.6.1.3 Uji Autokorelasi.....	35
3.6.1.4 Uji Heterokedastisitas .....	35
3.6.2 Uji Hipotesis .....	35
3.6.2.1 Uji F .....	35
3.6.2.2 Uji t .....	36
3.6.2.3 Uji Koefisien Determinasi .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	37
4.1.1 Perkembangan <i>E-Money</i> .....	37
4.1.2 Perkembangan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia.....	39
4.1.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia .....	41
4.2 Hasil Estimasi .....	43
4.2.1 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda .....	43
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	44
4.2.3 Hasil Uji Statistik.....	46
4.3 PEMBAHASAN .....	48

4.3.1 Pengaruh <i>E-Money</i> Terhadap Inflasi.....	48
4.3.2 Pengaruh Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Inflasi ....	54
4.3.3 Pengaruh E-Money dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Inflasi .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN &amp; SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda .....	43
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas .....	46
Tabel 4. 6 Uji F .....	46
Tabel 4. 7 Uji t .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Permintaan Uang untuk Transaksi .....	12
Gambar 2. 2 Permintaan Uang untuk Berjaga-jaga .....	13
Gambar 2. 3 Permintaan Uang untuk Spekulasi .....	14

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Skema Transmisi .....	26
Grafik 2. 2 Alur Pikir .....	27
Grafik 4. 1 Pertumbuhan Nilai E-Money Indonesia Tahun 2018-2022 (Tahunan) .....	37
Grafik 4. 2 Pertumbuhan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Tahun 2018-2022 (Tahunan).....	39
Grafik 4. 3 Pertumbuhan Inflasi Indonesia Tahun 2018-2022 (%).....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data E-Money, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia dan Inflasi Periode 2018-2022 Bulanan.....	66
Lampiran 2 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda .....	68
Lampiran 3 Uji Normalitas .....	68
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas .....	69
Lampiran 5 Uji Heterokedastisitas.....	69

# **BAB I**

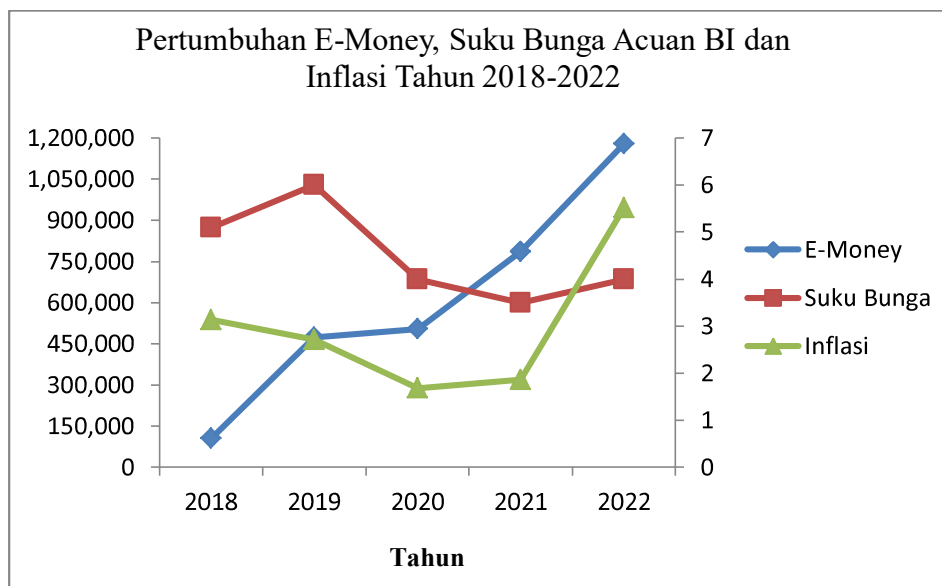
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangnya zaman, perekonomian juga turut ikut berkembang. Salah satu indikator perkembangan ekonomi dapat dilihat melalui alat tukar yang digunakan pada setiap masa yang selalu berevolusi. Kecanggihan teknologi informasi saat ini banyak digunakan dalam kegiatan ekonomi untuk kepentingan masyarakat umum, seperti transaksi jual beli di internet, transfer melalui ponsel dan pembayaran barang dan jasa yang dilakukan menggunakan kartu kredit atau debit yang disediakan oleh bank. Di masa lalu, masyarakat melakukan kegiatan ekonomi masih sangat sederhana yaitu dengan kegiatan tukar-menukar yang masih sangat terbatas dan jual beli dilakukan dengan cara pertukaran barang atau barter. Uang adalah inovasi modern yang menggantikan posisi barter atau tukar menukar satu barang dengan barang lainnya.

Ekonom mendefinisikan uang (juga disebut sebagai penawaran uang) sebagai segala sesuatu yang secara umum diterima sebagai alat pembayaran untuk barang dan jasa atau untuk pelunasan utang (Mishkin, 2017). Uang bertindak sebagai penyimpan nilai, unit hitung dan media pertukaran (Mankiw, 2006). Sejarah menunjukkan bahwa pertumbuhan instrumen pembayaran telah menghasilkan berbagai bentuk, dari bentuk logam hingga uang kertas tradisional, hingga apa yang sekarang dikenal sebagai instrumen pembayaran elektronik, yang terbuat dari data yang dapat disimpan dalam wadah. Pertumbuhan sistem pembayaran elektronik, juga dikenal sebagai non-tunai, secara signifikan

dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat dan kemajuan teknologi. Kebutuhan masyarakat akan metode pembayaran yang dapat memenuhi persyaratan kecepatan, akurasi dan keamanan setiap transaksi elektronik telah berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi.



Grafik 1.1 Pertumbuhan E-Money, Suku Bunga Acuan BI & Inflasi Tahun 2018-2022

Sumber : Bank Indonesia, data diolah (2023)

Saat ini, jumlah orang Indonesia yang memanfaatkan *e-money* dalam melakukan transaksi semakin bertambah, hal ini terbukti dari peningkatan volume transaksi *e-money* dari tahun ke tahun. *E-Money* menjadi pilihan karena kemudahan dalam bertransaksi dengan para pedagang. Terlebih lagi, cara bertransaksi menggunakan *e-money* telah banyak diadopsi oleh berbagai platform *e-commerce* yang saat ini populer di kalangan masyarakat. Di Indonesia, jumlah *e-money* yang beredar cenderung meningkat setiap tahun sejak diluncurkan pertama kali.

Pada grafik 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan penggunaan *e-money* cenderung meningkat setiap tahunnya. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2022, peningkatan yang terjadi didorong oleh sektor transaksi parkir dan munculnya *marketplace* atau tempat belanja melalui *online* serta maraknya pembayaran digital. Peningkatan penggunaan *e-money* berpotensi berdampak pada besaran uang yang beredar di masyarakat, yang selanjutnya dapat memengaruhi tingkat inflasi. Meskipun uang dikeluarkan oleh pemerintah, kenaikan tingkat pertumbuhan uang memiliki potensi untuk memicu terjadinya inflasi. Menurut Abednego & Apriansah (2010) peningkatan *e-money* berdampak pada peningkatan perputaran uang. Perputaran uang mampu menyebabkan inflasi ketika perputaran uang meningkat, sebaliknya akan mengalami deflasi ketika perputaran uang menurun (Arewa & Nwakanma, 2013).

Selain itu, peningkatan penggunaan *e-money* akan menurunkan biaya transaksi dan kemudian membuat perekonomian menjadi lebih efisien (*efficiency effect*). Dengan adanya efek efisiensi ini maka akan berdampak pada penurunan harga, selain efek efisiensi disini lain juga terdapat efek substitusi. Ketika alat pembayaran non tunai sebagai alat substitusi semakin meningkat, hal ini akan meningkatkan perputaran uang sehingga suatu kegiatan ekonomi, harga barang dan jasa juga akan meningkat (Syarifuddin dkk., 2018). Hal tersebut mencerminkan prinsip teori kuantitas uang yang dikemukakan oleh Irving Fisher. bahwa perubahan kenaikan atau penurunan jumlah uang beredar akan berpengaruh pada perubahan perputaran uang yang selanjutnya akan

menyebabkan perubahan atau kenaikan tingkat harga yang dapat menyebabkan inflasi.

Inflasi merupakan kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus-menerus yang dapat memengaruhi setiap orang, dunia usaha dan pemerintah. Inflasi dipandang sebagai masalah penting yang harus dicari penyelesaiannya dan sering menjadi agenda utama para politisi dan pembuat kebijakan. Salah satu penyebab inflasi adalah hubungan antara pasokan uang dan tingkat harga. Tingkat harga dan pasokan uang umumnya meningkat bersamaan. Kenaikan pasokan uang berkelanjutan mungkin menjadi faktor penting dalam mendorong kenaikan tingkat harga yang disebut inflasi (Mishkin, 2017).

Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat di lihat bahwa keadaan inflasi di Indonesia kerap sekali naik dan turun secara signifikan. Gejala ekonomi disebabkan oleh naik turunnya inflasi. Tergantung pada besaran inflasi yang terjadi, inflasi dapat memiliki efek baik dan negatif. Inflasi yang rendah menguntungkan dan dapat mendorong investasi. Peningkatan biaya produksi, tingkat investasi yang lebih rendah dan ekonomi yang melemah adalah efek dari inflasi yang tinggi, yang juga menurunkan daya beli masyarakat. Inflasi dapat menguntungkan produsen jika pendapatan yang diperoleh melebihi biaya produksi. Karena inflasi berdampak pada biaya pemenuhan kebutuhan masyarakat, maka berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Ketika pendapatan tetap atau bahkan menurun, inflasi akan menghasilkan pembelian yang lebih rendah.



Pemerintah berperan mengatur inflasi dengan menjaga konsistensi jumlah uang yang beredar, aturan resmi memberikan pemerintah hak dalam pencetakan uang. Tingkat penerapan pajak dan tingkat pengeluaran pemerintah adalah alat kebijakan pemerintah, serupa dengan jumlah uang yang beredar. Pengaturan jumlah uang yang beredar dikenal sebagai kebijakan moneter (Mankiw, 2006). Pengendalian terhadap jumlah uang yang beredar sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi stabilitas harga, pertumbuhan ekonomi dan pengaturan kredit. Jika ketersediaan uang melebihi permintaan masyarakat pada tingkat suku bunga, pendapatan, dan harga tertentu, peningkatan jumlah uang tersebut akan mendorong masyarakat untuk menghabiskannya, yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa untuk konsumsi dan investasi. Fenomena ini akan berdampak pada stabilitas harga di dalam negeri.

Bank Indonesia sebagai penanggung jawab kebijakan moneter memiliki tujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai tukar rupiah yang dimaksud memiliki dua aspek. Pertama-tama, dimensi pertama dari kestabilan nilai tukar rupiah melibatkan konsistensi terhadap harga-harga barang dan jasa, yang tercermin melalui perubahan laju inflasi. Di sisi lain, dimensi kedua melibatkan kestabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara-negara lain. Indonesia menggunakan sistem nilai tukar mengambang (*free floating*). Namun, penting untuk diingat bahwa peran kestabilan nilai tukar tetap memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian stabilitas harga dan kestabilan sistem keuangan (Bank Indonesia, 2020).

Selain memiliki kontrol atas jumlah uang beredar, Bank Indonesia juga menetapkan suku bunga acuan demi menjaga inflasi tetap stabil. Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016, menggantikan *BI Rate* (Bank Indonesia, 2020). Perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia akan memengaruhi beberapa variabel makroekonomi yang kemudian diteruskan kepada inflasi. Penyesuaian dengan meningkatnya suku bunga acuan oleh Bank Indonesia bertujuan untuk mengurangi tingkat aktivitas ekonomi yang berpotensi mendorong terjadinya inflasi.

Tingkat suku bunga pinjaman dan deposito akan naik seiring dengan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia. Orang lebih suka menyimpan uang mereka di bank ketika suku bunga deposito lebih tinggi, yang mengurangi jumlah uang yang beredar. Dikarenakan biaya modal yang bertambah, peningkatan suku bunga akan mendorong pelaku usaha untuk mengurangi investasi. Inilah yang memperlambat pertumbuhan ekonomi dan pada gilirannya menurunkan tekanan harga (Langi dkk., 2014). Demi mengatasi inflasi, Bank Indonesia berperan mengurangi penawaran uang dan menaikkan suku bunga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, adapun rumusan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *e-money* terhadap inflasi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap inflasi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *e-money* dan suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap inflasi di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *e-money* terhadap inflasi di Indonesia
2. Mengetahui pengaruh suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap inflasi di Indonesia
3. Mengetahui pengaruh *e-money* dan suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap inflasi di Indonesia

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis terkhususnya mengenai pengaruh *e-money* dan suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap inflasi di Indonesia dan sebagai informasi yang perlu dipertimbangkan oleh instansi yang berwenang dalam merumuskan kebijakan guna menjaga keseimbangan tingkat inflasi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian mendatang yang mengembangkan topik yang serupa dengan landasan teori yang sudah ada. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut kepada berbagai pihak, terutama masyarakat yang tertarik untuk memahami bagaimana pengaruh *e-money* dan suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abednego, P., & Apriansah. (2010). Correlation Between Electronic Money. *Global Management Conference*, 1-6.
- Anggraini, A., & Agustin, G. (2022). Effect Cashless Payment on Inflation with Velocity of Money as Intervening Variable. *Balance Jurnal Ekonomi*, 199-207.
- Anita, A., Hernawati, E., & Valencia, C. (2023). Pengaruh Resesi Ekonomi Global Terhadap Penjualan, Arus Kas, Dan Saham Pada Perusahaan Properti Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI)*, 250-258.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalindai, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arewa, A., & Nwakanma, P. (2013). Money Supply and Velocity of Money in Nigeria:A Test of Polak Model. *Journal of Management and Sustainability*, 3, 136-150.
- Arifin, M. Q., & Oktavilia, S. (2020). Analysis The Use of Electronic Money in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 361-373.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 1-10.
- Bank Indonesia. (2013). *Gerai Info*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2016). *Tujuan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2018). *BI 7-Day Reverse Repo Rate Naik 25bps Menjadi 6,00%: Memperkuat Ketahanan Eksternal, Menjaga Stabilitas*. Departemen Komunikasi. Jakarta: Bank indonesia.
- Bank Indonesia. (2020). *Apa Itu Uang Elektronik*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2020). *BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2020). *BI-7 Day Reverse Repo Rate Turun 25 BPS Menjadi 4,00%: Bersinergi Mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional*. *Berita Terkini (Siaran Pers)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2020). *Stimulus Kebijakan Bank Indonesia Untuk Pemulihan*. Jakarta: Bank Indonesia.

- Bank Indonesia. (2020). *Tujuan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2021). Inflasi 2020 Rendah. *Berita Terkini (Siaran Pers)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2022). Inflasi Tetap Rendah 2021. *Berita Terkini (Siaran Pers)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023, Maret 31). Kejahatan Keuangan Dalam Pembayaran Digital. *BI Epsilon*.
- Bank Indonesia. (2023). *Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Boediono. (1995). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (1996). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Costa, C., & Grauwe, P. D. (2001). Monetary Policy In A Cashless Society. *International Macroeconomics, The Centre for Economic Policy Research, No. 2696*.
- Damayanti, R. (2020). Analisis Pengaruh Transaksi Uang Elektronik terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 10, 56-63. Retrieved from <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep>
- Darman. (2016). Analysis Of The Money Supply And Interest Rate Of Inflation In Indonesia. *The WINNERS*, 9-18.
- Elvina, M., Purnami, A. A., & Wulandari, I. G. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M1) dan Suku Bunga BI (BI Rate) Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia. *Warmadewa Economic Development Journal*, 47-52.
- Hakim, R., Kusmiarso, B., Gunawan, H, E. G., Pramono, B., & Azis, M. A. (2000). Struktur Pembentukan Suku Bunga Dari Sisi Perbankan. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 1-75.
- Kasmir. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan RI. (2023). Melebihi Prediksi, Ekonomi Terus Tumbuh dan Pasar Tenaga Kerja Membaik di Tengah Gejolak Global. *Siaran Pers*. Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2014). *Enam Bulan, Bank Indonesia Pertahankan BI Rate di 7.5%*. Humas Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian . Jakarta Pusat: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- KOMINFO. (2019). Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia Strategi dan Sektor Potensial.
- Kontan News Data Financial Tools. (2023). Transaksi Uang Elektronik Berbasis Kartu Meningkatkan Signifikan Sepanjang 2022. *Kontan.co.id*.
- Langi, T. M., Masinambow, V., & Siwu, H. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga Bi, Jumlah Uang Beredar, Dan Tingkat Kurs Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 44-58.
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Febranto, W. (2018). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 47-62.
- Maddala, G. (1992). *Introduction to Econometric*. New York: Mac-Millan Publishing Company.
- Mahendra, A. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jrak*, 1-12.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi*. Erlangga.
- Marimon, R., Nicolini, J. P., & Teles, P. (1998). Electronic Money: Sustaining Low Inflation? *IDEAS*.
- Mishkin, F. S. (2017). *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, S., & Kristiyanti, L. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2014-2016. *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 96-103.
- Nopirin, P. (2000). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nopirin, P. (2014). *Ekonomi Moneter* (1 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, M. F., & Utomo, Y. P. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Masyarakat, Jumlah Uang Beredar,

- serta Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 1997-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 822-825.
- Nurhalim, A. D. (2021). Does E-Money Affect Inflation In Indonesia . *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 1-12.
- OJK. (n.d.). Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan. *Sikapi Uangmu - OJK*.
- Polontalo, F., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. (2018). Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia Periode 2010.1 – 2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18, 35-46.
- Priyatama, A., & Apriansah. (2010). Correlation Between Electronic Money And The Velocity Of Money . *Global Management Conference*.
- Putri, A., Safuridar, Amilia, S., & Asnidar. (2022). Analysis of The Effect of Non-Cash Payments, Interest Rate, and The Amount of The Money Circulation on Inflation in Indonesia. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 172-179.
- Rahmayuni, S. (2019). Pengaruh E-Money Dan E-Commerce Terhadap Tingkat Inflasi. *SEBATIK*, 148-152.
- S.Brahmana, R., & Nasution, M. I. (2020). Penerapan Keamanan Keuangan Dalam Aplikasi E-Money. *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, 29-35.
- Saputro, G. E., Rivai, A. M., & Meirinaldi. (2021). Pengaruh Anggaran Pertahanan, Impor Alutsista, Ekspor Alutsista, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1980-2019. *Jurnal Ekonomi*.
- Sari, S. W. (2016). Perkembangan Dan Pemikiran Uang Dari. *AN-NISBAH*.
- Sasongko, D. (2020, September 17). Mendorong Konsumsi Dalam Negeri untuk Pertumbuhan Ekonomi Nasional: “Belanja Lancar, Ekonomi Berputar”. *Artikel DJKN*.
- Setiaji, H. (2020). Penyebab Inflasi Rendah: Corona, PHK, dan Susahnya Cari Kerja. *CNBC Indonesia*. TIM Riset CNBC Indonesia.
- Silaban, P. S., Harefa, D. N., Napitupulu, J. I., & Sembiring, J. P. (2021). The Impact Of Bi Interest Rate And Amount Of Money On Inflation In Indonesia During 2017-2019. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 62-75.



- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syarifuddin, F., Hidayat, A., & Tarsidin. (2009). Dampak Peningkatan Pembayaran Nontunai Terhadap Perekonomian Dan Implikasinya Terhadap Pengendalian Moneter Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 369-402.
- Titalessy, P. B. (2020). Cashless Payments and its Impact on Inflation. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 524-532.
- Titalessy, P. B. (2023). Riset : Meningkatnya Transaksi Dengan Uang Elektronik Dapat Tekan Laju Inflasi dan Bantu Ekonomi Negara. *Fakultas Bisnis UKDW*. Yogyakarta: Valinda Carolina.
- Universitas Pendidikan Nasional. (2022). *BI Menaikan Suku Bunga: Bagaimana Dampaknya Pada Perekonomian Masyarakat*. Denpasar: Adiwirawan.
- Wisnubroto, K. (2023, Februari 6). Transaksi Uang Elektronik Melejit. *Ekonomi Digital*.
- Yusuf. (2020, Juni 19). Lewat GBBI, Pemerintah Genjot Peran UMKM di Masa Pandemi. *Artikel KOMINFO Indonesia Terkoneksi* .